

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Hikmah Kecamatan Beringin Deli Serdang

Neliwati¹, Siti Aisyah², Abdullah Fikri Sholehuddin SN³, Robbirham⁴,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹²³⁴⁵

neliwati@uinsu.ac.id, siti0332234028@uinsu.ac.id

,abdullah0332234004@uinsu.ac.id , rabbirham0332234003@uinsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the strategies implemented by school principals to improve the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning at Al-Hikmah Private Elementary School, Beringin District, Deli Serdang. The method used is qualitative descriptive, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. Data analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity is tested using method triangulation. The results of the study indicate that the principal applies various strategies, such as enhancing teacher competence through training and workshops, as well as implementing effective interactive learning methods. Despite challenges such as limited resources and resistance to change, these efforts have resulted in a significant improvement in the quality of PAI learning. In conclusion, the principal plays a crucial role in improving educational quality through appropriate strategies, which are vital for achieving optimal educational goals and making a positive contribution to society.

Keywords: Strategy, Leadership, Learning Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Hikmah, Kecamatan Beringin, Deli Serdang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi, seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan lokakarya, serta penerapan metode pembelajaran interaktif yang efektif. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, upaya tersebut menghasilkan peningkatan signifikan dalam mutu pembelajaran PAI. Kesimpulannya, kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan melalui strategi yang tepat, yang sangat vital untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Strategi, Kepemimpinan, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan formal yaitu sekolah memiliki tujuan untuk membentuk individu yang berkepribadian dan mengembangkan intelektual peserta didik demi

mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemimpin yang efektif ditandai dengan kemampuannya memenuhi janji dan komitmen serta menjalin kepercayaan membantu orang lain mencapai kesuksesan dan mendorong anggotanya berbuat lebih baik dengan menyadari kesalahan yang dilakukan. Kepala sekolah memiliki peran krusial untuk mendukung guru dan staf, Kegiatan utama di sekolah bertujuan mewujudkan tujuan pendidikan sehingga seluruh aktivitas organisasi berfokus pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Maisura, 2017).

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab baik secara internal maupun eksternal kepala madrasah bertanggung jawab memberdayakan guru, staf, teknisi, dan siswa, sedangkan secara eksternal kepala madrasah bertanggung jawab kepada masyarakat pengguna lembaga dan atasan secara dinas, kepala madrasah diharapkan terus meningkatkan efektivitas kinerja staf dan kualitas siswa. Dapat disimpulkan bahwa salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor yang bertugas memantau pekerjaan tenaga pendidik, Jabatan kepala sekolah merupakan posisi strategis dalam proses pendidikan sehingga kemajuan lembaga sangat bergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah berperan sebagai penggerak kegiatan dan penetap target lembaga di mana keputusan penting yang berdampak pada organisasi lahir dari kepemimpinannya, eksistensi dan fungsi kepala sekolah perlu dikaji, dirumuskan, dan dikembangkan agar dapat memenuhi harapan masyarakat dan mewujudkan lembaga yang kompetitif (Mulyoto & Dkk, 2013).

Sebagai pemimpin di lembaga pendidikan kepala madrasah memiliki peran sangat menentukan dalam kemajuan atau kemunduran lembaga, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan mutu pembelajaran khususnya dalam pendidikan agama Islam. Dengan peningkatan mutu pembelajaran lembaga pendidikan akan lebih mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan berkontribusi pada masyarakat. Kepala sekolah harus memahami perubahan dan perkembangan yang terjadi di lembaganya karena keberadaan tenaga pengajar profesional maupun tidak profesional dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, mereka harus mampu mencapai tujuan pendidikan dan menghasilkan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta beriman dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala (Hanim et al., 2020).

Kepala madrasah dituntut terus meningkatkan efektivitas kinerja staf di madrasah mengingat pentingnya posisi kepala madrasah dalam mencapai tujuan lembaga, kepala madrasah perlu memiliki hubungan baik dengan seluruh warga sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Kepala madrasah berperan sebagai tokoh sentral seperti seorang pilot yang mengendalikan pesawat dari lepas landas hingga mendarat dengan selamat. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam sangat vital karena hal ini dapat memengaruhi keberhasilan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di lembaga tersebut. Kepala sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan diharapkan bertindak sebagai pemotivasi, penggerak, perintis, dan administrator dan kepala sekolah adalah penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas. (Mardhiah, 2021)

Permasalahan yang akan diteliti dalam kajian ini adalah strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Hikmah Kecamatan Beringin Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis langkah-langkah yang diambil oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga pendidikan agama di lembaga ini dapat berjalan dengan optimal dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam, menyeluruh, dan deskriptif dalam bentuk narasi serta bahasa di dalam konteks alamiah. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Hikmah Kecamatan Beringin Deli Serdang dengan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan guna menggali pandangan, sikap, serta perilaku informan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan observasi diterapkan untuk menyaksikan langsung pelaksanaan strategi tersebut. Teknik dokumentasi melengkapi data dari wawancara dan observasi, sementara validasi data diterapkan menggunakan teknik triangulasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu PAI di MI Swasta Al-Hikmah

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan mencakup beberapa langkah utama yang saling berkaitan. Pertama, kepala sekolah perlu fokus pada peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, lokakarya, dan seminar yang membekali guru dengan metode pembelajaran terkini, teknologi pendidikan, dan keterampilan manajemen kelas. Selain itu, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman sangat penting, sehingga siswa mendapatkan materi yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan aktual. Teknologi juga harus dimanfaatkan secara optimal, baik untuk memperkaya proses pembelajaran maupun meningkatkan efektivitas administrasi sekolah (Sumarno, 2012).

Selaras dengan pendapat tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan pada Kepala Sekolah yaitu, Bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu terapkan untuk meningkatkan kompetensi guru PAI di MI Swasta Al-Hikmah?

Kepala Sekolah menjawab:

“Saya menerapkan beberapa langkah untuk meningkatkan kompetensi guru PAI, termasuk dengan memberikan pelatihan, lokakarya, dan seminar yang bertujuan membekali guru dengan metode pembelajaran terkini, teknologi pendidikan, dan

keterampilan manajemen kelas. Langkah ini bertujuan agar para guru mampu mengikuti perkembangan pendidikan dan mengelola kelas dengan efektif demi meningkatkan mutu pembelajaran PAI

Kemudian peneliti kembali mengajukan pertanyaan, Apakah ada program khusus seperti pelatihan atau lokakarya yang diadakan secara rutin bagi guru PAI? Jika ya, bagaimana hasilnya sejauh ini?

Kepala Sekolah menjawab:

“Kami menyelenggarakan program pelatihan dan lokakarya secara berkala untuk guru PAI. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru agar mereka dapat mengajar dengan lebih baik dan sesuai dengan standar pendidikan. Hasil dari program ini terlihat positif, dengan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa”

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah di MI Swasta Al-Hikmah telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi utama yang dilakukan adalah dengan memberikan perhatian pada peningkatan kompetensi guru melalui pelaksanaan pelatihan, lokakarya, dan seminar. Program-program ini dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan terbaru dalam metode pembelajaran, penggunaan teknologi pendidikan, serta manajemen kelas. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sumarno (2012), yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas tenaga pengajar untuk mendukung mutu pembelajaran.

2. Proses pembelajaran PAI dapat Meningkatkan Hasil Belajar di MI Swasta Al-Hikmah

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keislaman serta membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama. Pembelajaran PAI yang berkualitas melibatkan penggunaan metode yang bervariasi dan interaktif, seperti diskusi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek, sehingga siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar. Ketika siswa terlibat dalam kegiatan yang relevan dan menarik, mereka akan lebih mudah memahami konsep-konsep keagamaan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Ulfa & Saifuddin, 2018).

Sehubungan dengan pendapat tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan pada Kepala Sekolah yaitu, Apakah ada metode khusus seperti diskusi, studi kasus, atau proyek yang digunakan dalam pembelajaran PAI? Bagaimana efektivitas metode ini?

Kepala Sekolah menjawab:

“Digunakan metode-metode interaktif seperti diskusi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode ini dinilai efektif karena melibatkan siswa secara aktif, membantu mereka memahami konsep keagamaan dengan lebih mendalam, dan memudahkan mereka mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keterlibatan aktif ini, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa”.

Kemudian peneliti kembali mengajukan pertanyaan, Apa saja indikator atau ukuran yang digunakan sekolah untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI?

Kepala Sekolah menjawab:

“Indikator yang digunakan sekolah untuk menilai peningkatan hasil belajar PAI mencakup pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman, kemampuan mereka dalam mengaplikasikan konsep keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, serta hasil evaluasi akademis yang mencerminkan pencapaian mereka dalam mata pelajaran tersebut. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan siswa tidak hanya memahami materi secara teoretis tetapi juga dapat menerapkannya”

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Swasta Al-Hikmah telah menerapkan berbagai metode interaktif yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan mencakup diskusi kelompok, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan pengamatan, metode ini mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga mereka lebih memahami konsep-konsep keagamaan secara mendalam. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran juga mendorong siswa untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka sehari-hari. Efektivitas metode ini terlihat dari peningkatan minat dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar mengajar. Para siswa tampak lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan mereka lebih mudah memahami nilai-nilai keislaman yang diajarkan. Selain itu, aktivitas berbasis proyek memungkinkan siswa untuk secara kreatif mengaplikasikan materi yang mereka pelajari dalam bentuk karya nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan program peningkatan mutu PAI di MI Swasta Al-Hikmah

Kepala sekolah menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan program peningkatan mutu pendidikan, yang mencakup aspek internal maupun eksternal. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk anggaran, fasilitas, maupun tenaga pendidik yang kompeten. Keterbatasan ini sering kali menjadi hambatan dalam mendukung pelaksanaan program yang direncanakan secara optimal. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari guru, staf, atau bahkan orang tua siswa dapat menghambat upaya inovasi, terutama jika program tersebut memerlukan penyesuaian dalam pola kerja atau metode pembelajaran. (Gunawan et al., 2021)

Selaras dengan pendapat tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan pada Kepala Sekolah yaitu, Apa saja kendala utama yang Bapak hadapi dalam meningkatkan mutu PAI di MI Swasta Al-Hikmah?

Kepala Sekolah menjawab:

“Kepala sekolah menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan mutu PAI, termasuk keterbatasan sumber daya seperti anggaran, fasilitas, dan tenaga pendidik yang kompeten. Keterbatasan ini sering kali menghambat pelaksanaan program secara optimal. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari guru, staf, atau bahkan orang

tua juga menjadi tantangan, terutama ketika program memerlukan perubahan dalam metode atau pola kerja”

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah di MI Swasta Al-Hikmah menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan program peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi anggaran, fasilitas, maupun ketersediaan tenaga pendidik yang kompeten. Keterbatasan ini menjadi hambatan serius dalam mendukung pelaksanaan program secara optimal, terutama dalam penyediaan alat bantu pembelajaran yang memadai dan pelatihan rutin bagi guru. Selain itu, resistensi terhadap perubahan dari beberapa pihak, seperti guru, staf, dan bahkan orang tua siswa, menjadi kendala lain yang cukup signifikan. Berdasarkan pengamatan, resistensi ini muncul ketika program peningkatan mutu memerlukan perubahan pola kerja atau penerapan metode pembelajaran baru. Beberapa guru tampak memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan inovasi yang diterapkan, sementara sebagian orang tua menunjukkan keraguan terhadap efektivitas program baru tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan. Melalui berbagai strategi, seperti pengembangan kompetensi guru, penyempurnaan kurikulum, dan penerapan metode pembelajaran yang interaktif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pendidikan. Keberhasilan dalam mengatasi tantangan-tantangan ini sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan komitmen yang berkelanjutan terhadap pengembangan pendidikan, lembaga pendidikan dapat terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, G, Fitria, H, Fitriani, & Y. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(80).
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oad, R. (2020). Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jump.v2i1.30672>
- Maisura, J. (2017). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Mtsn Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. *Administraus - Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(3).
- Mardhiah, M. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Profesi, Komitmen Mengajar,

Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Kinerja Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1).
<https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.21156>

Mulyoto, & Dkk. (2013). Kemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus tentang Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bendosari Sukoharjo). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2).

Sumarno, S. (Sumarno). (2012). Manajemen Pengetahuan untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 4(02).

Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30.